




Andi Tenri Sandi

(2) HUBUNGAN ANTARA FINANSIAL STRESS DAN GAYA HIDUP TERHADAP ENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA DI...

-  Manajemen
-  Fak. Ekonomi & Bisnis
-  LLDIKTI IX Turnitin Consortium Part III

Document Details

Submission ID

trn:oid::1:3462242690

Submission Date

Jan 22, 2026, 7:41 AM GMT+7

Download Date

Jan 22, 2026, 7:45 AM GMT+7

File Name

RISET_AKHIR_ANDI_TENRI_INDO_-_Andi_Tenri_Sandi.docx

File Size

54.9 KB

21 Pages

5,058 Words

34,783 Characters




15% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- ▶ Bibliography
- ▶ Quoted Text
- ▶ Small Matches (less than 12 words)

Top Sources

- 14%  Internet sources
- 12%  Publications
- 0%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

- 14% Internet sources
- 12% Publications
- 0% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	eprints.iainu-kebumen.ac.id	2%
2	Internet	123dok.com	<1%
3	Internet	jurnalprisanicendekia.com	<1%
4	Internet	repository.uin-suska.ac.id	<1%
5	Publication	Latifah Nazwa Aini, Jurika Sundari, Nice Agustin Ahmad, Muhamad Aspuri, Tia Na...	<1%
6	Internet	e-journal.polsa.ac.id	<1%
7	Publication	Mochamad Apriadi Rachmawan Putra, Fajar Syaiful Akbar. "Dampak Pengelolaan ...	<1%
8	Internet	cosmos.iaisambas.ac.id	<1%
9	Internet	ojsapaji.org	<1%
10	Publication	Muhammad Kalam Akbar, Furi Indriyani, Rohani Lestari Napitupulu. "The Influen...	<1%
11	Publication	Widya Prananta, Yulianti Yulianti, Anita Damajanti. "PENGARUH KINERJA KEUANG...	<1%

12	Internet	garuda.kemdikbud.go.id	<1%
13	Internet	ipm2kpe.or.id	<1%
14	Internet	ejournal.raharja.ac.id	<1%
15	Internet	journal.ilmudata.co.id	<1%
16	Internet	ocs.polije.ac.id	<1%
17	Internet	journal.stiegici.ac.id	<1%
18	Internet	ojs.darulhuda.or.id	<1%
19	Publication	Ali Mundzir. "Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivit..."	<1%
20	Publication	Nurhafni Abbas, Natal Basuki, Mila Fatmawati, Haris Mahmud. "Faktor-Faktor Ya..."	<1%
21	Internet	docplayer.info	<1%
22	Internet	jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id	<1%
23	Publication	Alika Mufti Amalia, Ani Silvia, Novita Kusuma Maharani. "Pengaruh Kepribadian ..."	<1%
24	Publication	Helvyana Rossa Azzahra, Hendrato Setiabudi Nugroho. "Determinasi kinerja perb..."	<1%
25	Internet	dspace.uii.ac.id	<1%

26	Internet	journal.stiem.ac.id	<1%
27	Internet	jurnal.portalpublikasi.id	<1%
28	Internet	repository.unissula.ac.id	<1%
29	Internet	www.scribd.com	<1%
30	Publication	Dini Nurika. "Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan, dan Gaya Hidup ...	<1%
31	Publication	Mutiya Oktariani, Acep Fatchuroji, Damayanti Damayanti. "GAYA HIDUP, LITERAS...	<1%
32	Internet	digilib.uinsby.ac.id	<1%
33	Internet	kc.umh.ac.id	<1%
34	Internet	saburai.id	<1%

HUBUNGAN ANTARA *FINANSIAL STRESS* DAN GAYA HIDUP TERHADAP ENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA DIKOTA PALOPO

AndiTenriSandi¹, Husmaruddin², AdiFirmanzah³

¹²³Universitas Muhammadiyah Palopo

¹anditenrisandi27@gmail.com,

²husmaruddin@umpalopo.ac.id, ³adifirmanzah@umpalopo.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengkaji hubungan antara finansial stress dan gaya hidup terhadap pengelolaan mahasiswa dikota palopo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan data dikumpulkan melalui kuesioner terstruktur. Populasi terdiri dari 124.801 mahasiswa yang tersebar pada berbagai perguruan tinggi negeri dan swasta dikota Palopo dari tahun 2021-2024. Menggunakan rumus slovin dan pengambilan sampel acak, dipilih 100 responden. Analisis data dilakukan dengan SPSS 27, meliputi uji reabilitas dan validitas, regresi linier berganda, koefisien determinasi (R^2), uji simultan (uji-f) dan uji parsial (uji-t). Hasil penelitian menunjukkan bahwa finansial stress memberikan pengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan, sedangkan gaya hidup tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dibidang psikologi keuangan dan ekonomi perilaku, khususnya terkait hubungan finansial stress, gaya hidup, dan pengelolaan keuangan mahasiswa.

Kata kunci : Finansial stress, Gaya hidup, dan Pengelolaan keuangan

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine the relationship between financial stress and lifestyle on financial management among college students in Palopo City. This study used a quantitative approach, with data collected through a structured questionnaire. The population consisted of 124,801 students across various public and private universities in Palopo City from 2021 to 2024. Using the Slovin formula and random sampling, 100 respondents were selected. Data analysis was performed using SPSS 27, including reliability and validity tests, multiple linear regression, coefficient of determination (R^2), simultaneous analysis (f-test), and partial analysis (t-test). The results showed that financial stress had a significant positive effect on financial management, while lifestyle had no significant effect. This research contributes to the development of knowledge in the fields of financial psychology and behavioral economics, particularly regarding the relationship between financial stress, lifestyle, and financial management among college students.

Keywords: Financial Stress, Lifestyle, and Financial Management

PENDAHULUAN

Mahasiswa sebagai kelompok usia produktif saat ini menghadapi tekanan yang mempengaruhi stabilitas finansial mereka, baik dari segi akademik, sosial, dan paparan terhadap teknologi keuangan digital. Mahasiswa dituntut untuk mampu mengelola keuangannya secara mandiri. Dampak *finansial stress* yang semakin tinggi menjadi gejala yang tidak bisa diabaikan. Peña et al. (2024), mencatat bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa di Davao tergolong sedang, namun tidak diiringi kemampuan dalam menanggulangi stres akibat tekanan ekonomi sehari-hari.

Di Indonesia, Budiharjo & Aisyah (2025) menemukan bahwa gaya hidup yang tidak terkendali cenderung meningkatkan perilaku konsumtif mahasiswa, yang akhirnya memperburuk kondisi keuangan pribadi. Di Kota Palopo, tren gaya hidup mahasiswa juga menunjukkan kecenderungan yang sama, di mana preferensi terhadap gaya hidup yang serba cepat dan konsumsi berlebihan menjadi pola yang terus terjadi, terutama di kalangan mahasiswa dari keluarga menengah ke bawah.

Gaya hidup yang tidak sesuai dengan kondisi ekonomi menjadi pemicu utama ketidakseimbangan pengelolaan keuangan. Apriana & Efriyent (2024) mengungkapkan bahwa mahasiswa cenderung meniru gaya hidup perkotaan tanpa memperhatikan kemampuan finansialnya yang berdampak pada perilaku keuangan negatif. Sementara itu, Rahmawati et al. (2024) menyebutkan bahwa mahasiswa di Palopo yang memiliki gaya hidup konsumtif juga menunjukkan lemahnya pengelolaan keuangan pribadi, meskipun memiliki pemahaman finansial yang cukup.

Finansial stress sebagai kondisi psikologis dan mental yang dipicu oleh ketidakmampuan individu dalam memenuhi kebutuhan ekonomi. Akan tetapi, tidak semua penelitian sepakat mengenai faktor pemicunya (Ningsih & Oktavia, 2024). Selain itu, penghasilan orang tua tidak selalu berhubungan signifikan terhadap stres keuangan, menunjukkan bahwa faktor internal seperti gaya hidup dan kontrol pengeluaran justru lebih dominan (Arrezqi, 2024).

Pada penelitian terdahulu hanya fokus pada literasi keuangan, sementara aspek finansial stress dan gaya hidup masih kurang dikaji secara bersamaan. Selain itu, sebagian besar penelitian sebelumnya tidak mempertimbangkan konteks lokal dan karakteristik mahasiswa di daerah berkembang seperti di Kota Palopo (Ariska & Jusman, 2023).

Rahmawati et al., (2024), lebih fokus pada peran literasi keuangan dan gaya hidup terhadap manajemen keuangan, tanpa mempertimbangkan variabel stres dan gaya hidup secara simultan. Sedangkan, Yastuti et al (2024), menunjukkan adanya pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan, namun tidak menjelaskan bagaimana stres finansial berinteraksi dalam konteks tersebut.

2 Berdasarkan latar belakang diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis secara empiris "Hubungan antara *stress finansial* dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa di Kota Palopo". Penelitian ini akan mengevaluasi pengaruh simultan kedua variabel independen tersebut terhadap variabel dependen, yaitu pengelolaan keuangan, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

Fokus utama terletak pada sejauh mana tekanan *psikologis* akibat masalah keuangan dan gaya hidup konsumtif berkontribusi terhadap kemampuan mahasiswa dalam merencanakan, mengelola, dan mengevaluasi pengeluaran hariannya. Dengan mengkaji variabel psikologis seperti *finansial stress* bersama dengan gaya hidup, penelitian ini memperluas pemahaman terhadap dinamika keuangan personal generasi muda yang hidup dalam era digital dan tekanan sosial tinggi.

Secara *teoritis* penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dibidang psikologi keuangan dan ekonomi perilaku, khususnya terkait hubungan finansial stress, gaya hidup, dan pengelolaan keuangan mahasiswa. Selain itu, penelitian ini juga menjadi referensi akademis untuk penelitian selanjutnya yang menyoroti faktor psikologis dan sosial dalam pengelolaan keuangan mahasiswa.

9 KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Theory of Planned Behavior (TPB)

25 *Theory of Planned Behavior (TPB)* yang dikemukakan oleh Ajzen (2020) merupakan perilaku manusia, termasuk dalam aspek keuangan, pada dasarnya ditentukan oleh niat (*intention*) yang dibentuk melalui sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*), norma subjektif (*subjective norm*), serta *perceived behavioral control* (PBC). Ketiga komponen tersebut secara bersamaan menjelaskan alasan seseorang memilih untuk melakukan atau menghindari suatu tindakan tertentu. Dalam konteks pengelolaan keuangan mahasiswa, TPB menjadi

kerangka konseptual yang kuat untuk menelaah bagaimana faktor psikologis maupun sosial dapat memengaruhi pengambilan keputusan finansial. *Finansial stress* berpotensi melemahkan sikap positif dan kendali yang dirasakan mahasiswa, sebab tekanan ekonomi membuat mereka merasa terbatas dalam mengatur pemasukan maupun pengeluaran. Di sisi lain, gaya hidup baik yang bersifat konsumtif maupun hemat dapat membentuk pandangan mahasiswa terhadap perilaku keuangan sekaligus memperkuat norma sosial yang berlaku, misalnya dorongan dari lingkungan pertemanan untuk mengikuti pola konsumsi tertentu. Oleh karena itu, melalui jalur sikap, norma subjektif, dan persepsi kendali, *finansial stress* serta gaya hidup dapat dipandang sebagai determinan yang memengaruhi niat, yang pada akhirnya berimplikasi terhadap perilaku aktual dalam pengelolaan keuangan mahasiswa.

Finansial Stress

Finansial stress atau tekanan keuangan merupakan kondisi psikologis negatif yang timbul akibat ketidakmampuan individu memenuhi kebutuhan finansialnya secara memadai dan berkelanjutan (Kasenda et al., 2022). Keadaan ini dapat dipicu oleh kesenjangan antara pendapatan dengan pengeluaran, tingginya beban utang, serta kurangnya keterampilan dalam mengelola keuangan (Fadhila & Elvionita, 2025). Faktor-faktor yang memengaruhi tingkat *finansial stress* pada mahasiswa meliputi keterbatasan sumber pendapatan, pengeluaran yang tidak terkontrol, serta kemampuan adaptasi terhadap kondisi ekonomi (Ningsih & Oktavia, 2024b). *Financial Stress Theory* salomo (2020), menyatakan bahwa *stres finansial* adalah respons psikologis individu terhadap ketidakmampuan memenuhi kebutuhan keuangan yang berimbas pada kesejahteraan psikologis dan pengambilan keputusan finansial (Dodamani & Altaf, 2024). *Financial stress* bertindak sebagai mediator yang memperlihatkan bagaimana sikap terhadap uang dapat mempengaruhi kesejahteraan finansial seseorang. Hal ini menunjukkan bahwa stres keuangan dapat memengaruhi kesejahteraan finansial secara langsung, tetapi juga berperan sebagai variabel penghubung terhadap berbagai aspek pengelolaan keuangan mahasiswa (Aminarti & Siregar, 2025).

Finansial stress membebani mahasiswa secara psikologis dan secara langsung mengganggu kapasitas berpikir serta kontrol emosional yang dibutuhkan untuk

menilai pilihan dan membuat keputusan finansial yang tepat. (Ningsih & Oktavia, 2024b). Ketika mahasiswa mengalami tingkat stres yang tinggi terkait masalah keuangan, kemampuan mereka untuk merencanakan pengeluaran, mengontrol pembelanjaan, dan menyiapkan tabungan menjadi terganggu (Kasenda et al., 2022).

Afinda & Wahyuni, (2023) menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan yang rendah dapat memicu financial distress, yang pada akhirnya berdampak negatif pada perilaku pengelolaan keuangan. Penelitian Fadhila & Elvionita, (2025) juga membuktikan bahwa stres keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan, baik secara langsung maupun melalui dukungan sosial.

H₁ : Finansial stress berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

Gaya Hidup

Gaya hidup didefinisikan sebagai pola perilaku, aktivitas, minat, dan opini individu yang mencerminkan nilai-nilai dan preferensi personal dalam mengalokasikan sumber daya, termasuk waktu dan uang (Wahyuni, 2024). Gaya hidup mahasiswa yang mencakup pola konsumsi dan pengeluaran sehari-hari, juga berperan signifikan dalam pengelolaan keuangan, menekankan bahwa gaya hidup konsumtif yang kurang terkontrol dapat menghambat kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan secara efektif (Ashar & Azriana, 2024). Selain itu, kemajuan teknologi finansial telah memengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa, sehingga diperlukan manajemen keuangan yang baik agar gaya hidup tidak berlebihan dan merugikan kondisi keuangan pribadi (Kuswanto et al., 2024). Literasi keuangan dengan kemampuan resiliensi keuangan mahasiswa, di mana gaya hidup yang sesuai dengan tingkat literasi keuangan akan mendukung pengelolaan keuangan yang lebih sehat (Herawati et al., 2024).

Lifestyle and Consumption Theory Kotler & Keller (2016) menghubungkan gaya hidup dengan preferensi konsumsi yang berdampak pada pengelolaan keuangan, konsumsi bukan hanya soal memenuhi kebutuhan dasar, tetapi juga sarana untuk menunjukkan identitas, status sosial, dan nilai-nilai pribadi (Alfianti, 2023).

Ashar & Azriana, (2024) menjelaskan bahwa gaya hidup konsumtif yang tidak terkelola dengan baik akan menimbulkan kecenderungan perilaku finansial yang

kurang bijak, seperti pembelian impulsif dan prioritas pengeluaran yang tidak efisien. Kondisi ini menyebabkan ketidakseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran mahasiswa, yang akhirnya melemahkan kemampuannya dalam mengelola uang secara optimal. Herawati et al., (2024) menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan yang rendah memperparah dampak negatif dari gaya hidup konsumtif, sehingga mempengaruhi resiliensi keuangan mahasiswa dalam menghadapi perubahan atau tekanan ekonomi.

H₂ : Gaya hidup memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

Pengelolaan Keuangan

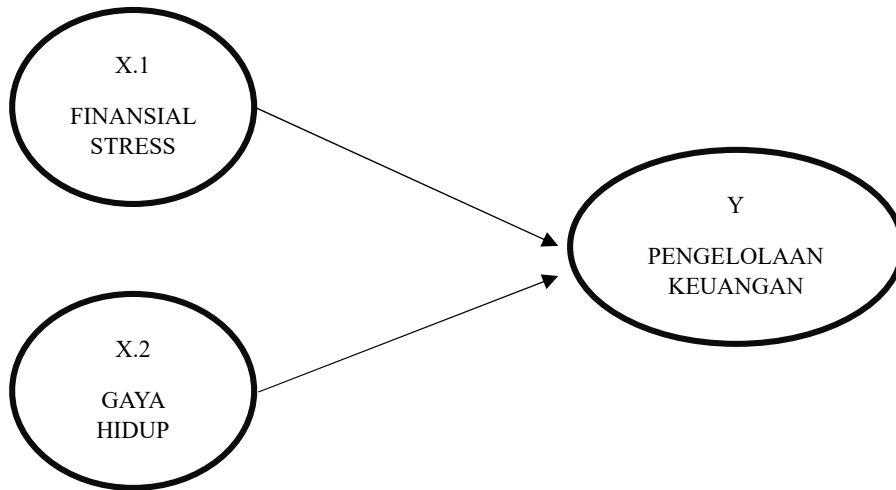
Pengelolaan keuangan merupakan suatu rangkaian aktivitas yang meliputi perancangan strategi pengelolaan pemasukan (income), pengalokasian pengeluaran (expense) secara tepat sasaran, pengaturan tabungan, serta pemilihan berbagai instrumen investasi yang disesuaikan dengan tujuan keuangan dan minim risiko masing-masing individu (Hutahaean et al., 2024). Sedangkan menurut Fadhila & Elvionita, (2025), Pengelolaan keuangan mencakup proses perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan evaluasi penggunaan sumber daya keuangan agar dapat mencapai tujuan finansial yang diinginkan.

Menurut Nugroho, (2025), perilaku keuangan yang bijak berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan finansial, bahkan lebih signifikan dibandingkan tingkat pendapatan itu sendiri. Fadhila & Dewi, (2022) menekankan bahwa pengelolaan keuangan yang efektif membutuhkan literasi keuangan yang memadai, sehingga individu mampu membuat keputusan finansial yang rasional. Mahasiswa yang mengalami finansial stress sekaligus memiliki gaya hidup konsumtif akan semakin rentan terhadap pengelolaan keuangan yang buruk. menunjukkan bahwa literasi keuangan adalah faktor utama dalam pengelolaan keuangan yang efektif dan pengambilan keputusan keuangan yang baik (Lusardi & Mitchell, 2021).

Finansial stress dan gaya hidup merupakan dua faktor yang saling terkait dalam memengaruhi perilaku keuangan. Gaya hidup konsumtif dapat meningkatkan tingkat stres keuangan, sementara stres keuangan yang tinggi dapat memperburuk kemampuan dalam mengendalikan gaya hidup (Suherlan & Suhartanto, 2023). Penelitian Fadhila & Dewi (2022), menggarisbawahi bahwa

kombinasi antara rendahnya literasi keuangan, gaya hidup konsumtif, dan tingginya tekanan keuangan akan berdampak signifikan terhadap lemahnya pengelolaan keuangan.

H₃ : Finansial stress dan gaya hidup secara simultan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa di Kota Palopo.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Table 1. Definisi dan indikator variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Finansial stress. (X1)	Finansial stress adalah respons psikologis individu terhadap ketidakmampuan memenuhi kebutuhan keuangan yang berimbas pada kesejahteraan psikologis dan pengambilan keputusan finansial.	1. Kecemasan terhadap keuangan. 2. Kesulitan memenuhi kebutuhan dasar. 3. Perasaan ketidakmampuan mengelola keuangan. (Dodamani & Altaf, 2024)
2.	Gaya hidup. (X2)	Gaya hidup didefinisikan sebagai pola perilaku, aktivitas, minat, dan opini individu yang mencerminkan nilai-nilai	1. Pola konsumsi yang tidak menetap 2. Aktivitas sosial yang

		dan preferensi personal dalam mengalokasikan sumber daya, termasuk waktu dan uang.	mempengaruhi keuangan 3. Pemilihan gaya hidup sehat vs konsumtif. (Alfianti, 2023)
3.	Pengelolaan keuangan. (X3)	Pengelolaan keuangan adalah proses merencanakan, mengatur, mengontrol, dan mengawasi penggunaan sumber daya keuangan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu	1. Perencanaan keuangan. 2. Pembagian kebutuhan dan keinginan. 3. Pengendalian pengeluaran. (Lusardi & Mitchell, 2021).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif korelasional, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel finansial stres dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa di Kota Palopo. Desain penelitian yang dipilih adalah survei kuantitatif, dimana data dikumpulkan melalui kuesioner online yang disebarakan kepada responden melalui sosial media. Untuk pengolahan data, digunakan bantuan aplikasi SPSS 27, yang membantu dalam menganalisis data sehingga diperoleh hasil akhir penelitian yang akurat.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang terdaftar aktif pada perguruan tinggi di Kota Palopo tahun 2021-2024. Berdasarkan data Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI) tahun 2025, jumlah keseluruhan mahasiswa aktif dari tahun 2021-2024 di Kota Palopo adalah 124.801 orang yang tersebar pada berbagai perguruan tinggi negeri dan swasta (Kemdikbudristek, 2025).

Karena jumlah populasi yang besar, penelitian ini tidak memungkinkan untuk meneliti seluruh anggota populasi. Oleh karena itu, peneliti menggunakan teknik penentuan jumlah sampel dengan rumus Slovin. Menurut Majdina et al.,

22

31

(2024) Slovin disebut sebagai metode yang digunakan untuk perkiraan proporsi populasi terbatas dengan tingkat keyakinan antara 87% hingga 99%.

Rumus Slovin dinyatakan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

keterangan:

n = ukuran sampel

N= jumlah populasi

e= margin of eror (tingkat kesalahan)

21 Dalam penelitian ini, dikarenakan adanya keterbatasan waktu dan tenaga maka peneliti menetapkan tingkat kesalahan 10% (0,10) dengan populasi sebesar 124.801 mahasiswa. Sehingga jumlah sampel yang diambil adalah 100 mahasiswa dari perguruan tinggi di kota palopo. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah proportional random sampling, yaitu pengambilan sampel secara acak namun proporsional sesuai jumlah mahasiswa di masing-masing perguruan tinggi di Kota Palopo.

Metode Pengumpulan Data

33 Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen kuesioner tertutup yang memuat item pengukuran finansial stres, gaya hidup, dan pengelolaan keuangan. Item kuesioner disusun berdasarkan skala Likert 5 poin untuk mengukur tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan yang telah disusun mengikuti teori dan penelitian terbaru.

Metode Analisis Data

13 Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yaitu uji validitas, uji realibilitas, uji regresi linear berganda, uji koefisien determinasi (R-Square), uji simultan (uji F) serta uji parsial (uji T). Proses analisis data dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 28. Model regresi linear yang digunakan yaitu :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Pengelolaan keuangan (variabel terkait)

X₁ = Finansial stress

X₂ = Gaya Hidup

a = Konstanta

$b_1 b_2 b_3$ = Koefisien regresi

e = Error

Tabel 2. Kriteria responden

Aspek	Kriteria
Populasi	Seluruh mahasiswa aktif dikota Palopo.
Unit analisis	Individu (mahasiswa)
Kriteria inklusi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa terdaftar aktif. 2. Usia 17-30 tahun. 3. Memiliki penghasilan/uang saku (dari orang tua/mahasiswa/kerja). 4. Bersedia menjadi responden dan mengisi kuesioner.
Kriteria eksklusi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa cuti/tidak aktif. 2. Mahasiswa program pertukaran yang bukan berdomisili diKota Palopo.
Setting	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kampus/PTN/PTS diKota Palopo. 2. Pengumpulan data luring/daring.
Periode pengambilan data	1-2 bulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1.1 Hasil Penelitian

Uji Validitas

Hasil uji validitas dari variabel-variabel dalam penelitian dapat dilihat dalam tabel di bawah:

Tabel 3. Uji Validitas

Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Signifikan	keterangan
P1	0,604	0,165	0,1	Valid
P2	0,780	0,165	0,1	Valid
P3	0,738	0,165	0,1	Valid
P4	0,726	0,165	0,1	Valid

P5	0,720	0,165	0,1	Valid
P6	0,565	0,165	0,1	Valid
P7	0,623	0,165	0,1	Valid
P8	0,662	0,165	0,1	Valid
P1	0,748	0,165	0,1	Valid
P2	0,784	0,165	0,1	Valid
P3	0,705	0,165	0,1	Valid
P4	0,613	0,165	0,1	Valid
P5	0,770	0,165	0,1	Valid
P6	0,690	0,165	0,1	Valid
P7	0,658	0,165	0,1	Valid
P8	0,323	0,165	0,1	Valid
P1	0,586	0,165	0,1	Valid
P2	0,618	0,165	0,1	Valid
P3	0,450	0,165	0,1	Valid
P4	0,704	0,165	0,1	Valid
P5	0,627	0,165	0,1	Valid
P6	0,507	0,165	0,1	Valid
P7	0,552	0,165	0,1	Valid
P8	0,621	0,165	0,1	Valid
P9	0,621	0,165	0,1	Valid

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2025).

Berdasarkan hasil pada tabel 3 diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan yang digunakan dalam setiap indikator variabel lolos uji validitas. Hal ini terlihat dari setiap pertanyaan telah memenuhi syarat yaitu $R\text{-Hitung} > R\text{-Tabel}$ dan nilai Signifikan (Sig.) $< 0,05$.

Uji Reabilitas

Setelah melakukan Uji Validitas, selanjutnya adalah melakukan Uji reabilitas untuk mengetahui konsistensi atas atas hasil ukuran walaupun digunakan untuk mengukur berulang. Suatu kuesioner dikatakan Realibel apanila pernyataan-pernyataanya menunjukkan kestabilan atau konsistensi. Syarat data dianggap realibel jika nilai Cronbach's Alfa lebih dari 0,70 (Ghozali, 2018).

Hasil uji reabilitas terhadap Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel dibawah:

Tabel 4. Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpa	Syarat	Keterangan
Finansial Stress (X1)	0,832	0,70	Reliabel
Gaya hidup (X2)	0,821	0,70	Reliabel
Pengelolaan Keuangan (Y)	0,762	0,70	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2025)

Cronbach's Alpa merupakan metode untuk menilai Reabilitas dengan membandingkan jumlah variabel bersama, diantara berbagai item dalam suatu instrumen dengan jumlah varibel keseluruhan. Hasil Uji Reabilitas dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *Finansial Stress (X1)* memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,832, yang berada jauh di atas batas minimal 0,70. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan untuk mengukur finansial stress memiliki tingkat konsistensi internal yang sangat baik, sehingga item pertanyaan dapat diandalkan dalam mengukur variabel tersebut. Gaya Hidup (X2) memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,821, juga di atas ambang batas 0,70. Artinya, seluruh item yang digunakan dalam mengukur gaya hidup mahasiswa konsisten dan dapat dipercaya. Serta, Pengelolaan Keuangan (Y) menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,762, yang meskipun lebih rendah dibandingkan dua variabel lainnya, tetap memenuhi syarat reliabilitas. Dengan demikian, instrumen ini cukup andal dalam mengukur kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi.

Uji Analisi Regresi Linear Berganda

Hasil Uji Regresi Linear Berganda terhadap variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 5. Hasil uji regresi linear berganda

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF

	(Constant)	24,976	3,165		7,89	0		
1	Finansial stress (X1)	0,314	0,092	0,331	3,431	0,001	0,986	1,014
	Gaya hidup (X2)	-0,077	0,086	-0,087	0,905	0,368	0,986	1,014

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2025)

Berdasarkan tabel 5. Hasil uji regresi linear berganda dapat dilihat bahwa nilai konstanta (α) 24,976, *Finansial Stress* sebesar 0,314, *Gaya Hidup* sebesar -0,077 sehingga dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 24,976 + 0,314 X1 + 0,077 X2$$

Dapat diartikan bahwa:

1. Berdasarkan hasil regresi, diperoleh nilai konstanta (B) sebesar 24,976 dengan signifikansi 0,000 ($< 0,10$). Hal ini menunjukkan bahwa ketika variabel *Finansial Stress* (X1) dan *Gaya Hidup* (X2) dianggap tidak berpengaruh atau bernilai nol, maka rata-rata skor Pengelolaan Keuangan (Y) mahasiswa berada pada angka 24,976. Karena tingkat signifikansinya lebih kecil dari 0,10, konstanta ini terbukti signifikan secara statistik, sehingga perannya dalam model regresi dapat diterima. Dengan kata lain, konstanta tersebut menggambarkan bahwa mahasiswa memiliki kemampuan dasar dalam mengatur keuangan meskipun tanpa dipengaruhi oleh faktor stres finansial maupun gaya hidup.
2. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa variabel *Finansial stress* memiliki koefisien regresi sebesar 0,314, dengan nilai T hitung 3,431 dan signifikansi 0,001 ($< 0,10$). Hal ini mengindikasikan bahwa *finansial stress* berpengaruh positif serta signifikan terhadap kemampuan pengelolaan keuangan mahasiswa. Artinya, ketika tingkat tekanan finansial mahasiswa meningkat, maka kemampuan mereka dalam mengelola keuangan akan naik sebesar 31,4%. Temuan ini konsisten dengan studi yang dilakukan oleh Dodamani & Altaf (2024), yang menyatakan bahwa tekanan keuangan dapat mendorong seseorang untuk lebih cermat dan bijak dalam mengelola pengeluaran agar kebutuhan pokok tetap dapat terpenuhi.

3. Variabel Gaya hidup memiliki koefisien regresi sebesar $-0,077$ dengan nilai $t = -0,905$ dan $\text{Sig.} = 0,368 (> 0,10)$. Artinya, gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Arah hubungan negatif menunjukkan bahwa semakin konsumtif gaya hidup seseorang, semakin rendah kualitas pengelolaan keuangannya. Hasil ini berbeda dengan penelitian Alfianti (2023) yang menemukan bahwa gaya hidup hedonis dapat menurunkan kemampuan mahasiswa dalam mengatur keuangan. Perbedaan temuan ini dapat disebabkan oleh karakteristik responden di Kota Palopo yang cenderung mampu menyeimbangkan pola konsumsi dengan keterbatasan dana yang dimiliki.

Uji t

Hasil uji t (uji parsial) terhadap variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian dapat dilihat dari tabel dibawah:

Tabel 6. Hasil Uji t

Vaiabel	t Hitung	t Tabel	Signifikan	Kriteria
Finansial stress(X1)	3,431	2,627	0,001	Berpengaruh
Gaya hidup (X2)	-,905	2,627	0,368	Tidak berpengaruh

Sumber: Hasil olah data SPSS (2025)

Berdasarkan hasil uji T diatas dapat di peroleh hasil sebagai berikut:

H1: Apakah *Finansial stress* berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

Hasil uji : *Finansial stress* (X1) terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Koefisien regresi yang diperoleh adalah $0,314$ dengan nilai t sebesar $3,431$ dan signifikansi $0,001 < 0,10$. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan stres finansial justru mendorong mahasiswa untuk lebih optimal dalam mengelola keuangannya.

H2: Apakah Gaya Hidup berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

Hasil uji : Hasil analisis pada variabel gaya hidup (X2) menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar $-0,077$, nilai t sebesar $-0,905$, serta

signifikansi 0,368 yang lebih besar dari 0,10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa gaya hidup tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan.

Uji F (uji simulta)

Uji F adalah uji statistik untuk menentukan apakah kedua variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Hasil uji F dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 7. Hasil Uji F

Variabel	F hitung	F tabel	Signifikan
Pengelolaan keuangan (Y)	6,015	4,83	0,003

Sumber: Hasil olah data SPSS (2025)

Hasil uji F (uji simultan) menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 6,015 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,003 ($< 0,05$). Hal ini mengindikasikan bahwa variabel independen X1 dan X2 secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Y. Dengan demikian, model regresi yang digunakan layak untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian ini.

Uji Koefisien Determinasi R-square

Koefisien determinasi adalah ukuran statistik yang menunjukkan seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Y) yang dipengaruhi oleh variabel independen (X).

Hasil uji Koefisien Determinasi R-Square dapat dilihat dari tabel di bawah:

Tabel 8. Uji R-Square

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,332 ^a	0,11	0,092	4,75099
a. Predictors: (Constant), finansial stress (X2), Gaya Hidup (X1)				
b. Dependent Variable: pengelolaan keuangan (Y)				

Sumber : Hasil Olah Data SPSS (2025)

Hasil diatas benjelaskan bahawa Nilai R Square = 0,110 berarti 11% terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa (Y) yang dapat dijelaskan oleh finansial stress (X1) dan gaya hidup (X2). Nilai Adjusted R Square = 0,092 setelah disesuaikan dengan jumlah variabel bebas dan jumlah sampel, kontribusi yang sebenarnya adalah 9,2%. Model regresi ini hanya mampu menjelaskan sekitar 11% dari perubahan pengelolaan keuangan mahasiswa. Sementara itu, 89% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

1.2 Pembahasan

1.2.1 Pengaruh *Finansial stress* terhadap pengelolaan keuangan

Hubungan positif antara stres finansial dan kemampuan mengelola keuangan dapat dijelaskan melalui kerangka koping stres (stress-coping framework). Individu yang berada dalam kondisi tertekan akan berusaha menyesuaikan diri dengan menerapkan strategi koping tertentu. Dalam ranah keuangan, tekanan ekonomi mendorong mahasiswa untuk lebih berhati-hati dalam menyusun anggaran, mengutamakan kebutuhan esensial, serta membatasi pengeluaran yang tidak mendesak.

Hasil ini sejalan dengan temuan Moore et al. (2021) yang membuktikan bahwa mahasiswa yang mengalami tekanan finansial cenderung lebih cermat dalam mengatur keuangannya. Selain itu, Ajzen (2020) yang mengembangkan Theory of Planned Behavior (TPB) menunjukkan bahwa faktor eksternal berupa tekanan dapat memperkuat (*perceived behavioral control*), sehingga mendorong niat mahasiswa untuk lebih teratur dalam pengelolaan keuangan. Dengan demikian, stres finansial pada tingkat tertentu dapat menjadi faktor pendorong munculnya perilaku adaptif.

1.2.2 Hubungan antara *Gaya hidup* terhadap pengelolaan keuangan

Penelitian ini menemukan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Hasil ini berbeda dengan temuan Alfianti (2023) yang menyatakan bahwa gaya hidup hedonis dapat melemahkan kemampuan mahasiswa dalam mengatur keuangan. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa pengaruh gaya hidup terhadap perilaku finansial tidak bersifat mutlak, melainkan dipengaruhi oleh kondisi sosial, budaya, dan ekonomi yang melingkupi individu.

8

Hasil penelitian ini dapat dijelaskan melalui Theory of Planned Behavior (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen (2020) TPB menegaskan bahwa perilaku individu terbentuk dari niat, yang dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived behavioral control*). Dengan demikian, meskipun mahasiswa cenderung memiliki pola konsumsi yang tinggi, faktor pengendalian diri serta tekanan norma sosial dapat menahan perilaku konsumtif yang berlebihan. Kondisi ini menggambarkan bahwa mahasiswa di Kota Palopo mampu menyeimbangkan keinginan gaya hidup dengan keterbatasan finansial yang dimiliki, sehingga gaya hidup tidak tampak memberikan pengaruh signifikan secara statistik. Ada beberapa penjelasan logis yang dapat diajukan. Pertama, mahasiswa di Kota Palopo kemungkinan memiliki kecenderungan gaya hidup yang relatif homogen dan sederhana, sehingga variasi data gaya hidup kurang kuat untuk menunjukkan signifikansi statistik. Kedua, pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan sangat mungkin dimoderasi oleh variabel lain, seperti literasi keuangan dan self-control.

Temuan ini berkontribusi pada pengembangan pengetahuan di bidang manajemen keuangan pribadi dan psikologi konsumen. Hasil penelitian menegaskan bahwa gaya hidup bukan faktor tunggal yang menentukan keberhasilan mahasiswa dalam mengelola keuangan, tetapi dipengaruhi oleh interaksi dengan faktor lain seperti literasi finansial, kemampuan kontrol diri, dan lingkungan sosial-ekonomi. Oleh karena itu, studi lanjutan disarankan untuk memperluas model penelitian dengan menambahkan variabel moderator atau mediator, sehingga hubungan antarvariabel dapat dipahami secara lebih menyeluruh.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini yang berjudul Hubungan antara *Finansial stress* dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa di kota palopo memperlihatkan bahwa *Finansial stress* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan mahasiswa di Kota Palopo dalam mengelola keuangan. Kondisi tekanan ekonomi mendorong mereka untuk mengadopsi strategi koping yang bersifat adaptif, misalnya dengan menyusun anggaran secara lebih disiplin,

mendahulukan kebutuhan primer, serta membatasi pengeluaran yang bersifat tidak esensial. Oleh karena itu, *Finansial stress* dalam tingkat tertentu justru dapat berfungsi sebagai pengendali yang menumbuhkan perilaku keuangan yang lebih bijaksana. Sebaliknya, variabel Gaya hidup tidak ditemukan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa di Kota Palopo cenderung mampu menyeimbangkan antara dorongan konsumtif dengan keterbatasan dana yang tersedia. Tidak signifikannya pengaruh tersebut kemungkinan dipengaruhi oleh faktor lain, seperti tingkat literasi keuangan, kemampuan pengendalian diri, norma sosial, maupun karakteristik budaya dan kondisi ekonomi setempat.

SARAN

Mahasiswa diharapkan mampu melihat *Finansial stress* sebagai tantangan yang dapat dikelola melalui keterampilan perencanaan keuangan dan disiplin anggaran. Perguruan tinggi disarankan menyediakan program edukasi keuangan yang terstruktur, seperti pelatihan penyusunan anggaran atau workshop literasi finansial. Pemerintah dan lembaga terkait juga perlu mendukung peningkatan literasi keuangan serta menyediakan akses pembiayaan mahasiswa yang sehat. Untuk penelitian berikutnya, disarankan menambahkan variabel moderator atau mediator, seperti literasi keuangan, kontrol diri, dan faktor sosial-budaya, serta melakukan studi komparatif di berbagai daerah guna memahami perbedaan perilaku keuangan mahasiswa dalam konteks sosial-ekonomi yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Afinda, N. F., & Wahyuni, N. (2023). Jurnal E-Bis(Ekonomi-Bisnis) 318Jurnal E-Bis:EkonomiBisnisVol.7 No.1 Juni(2023) pp. 318-329[https://jurnal.politeknik-kebumen.ac.id/index.php/E-Bisp-ISSN : 2580-2062e-ISSN : 2622-3368](https://jurnal.politeknik-kebumen.ac.id/index.php/E-Bisp-ISSN%3A2580-2062e-ISSN%3A2622-3368)Analisis Hubungan Antara Financial Literacy Dan Financial Distress Pada M. *Jurnal E-Bis*, 7, 381–329. <https://www.jurnal.politeknik-kebumen.ac.id/E-Bis/article/view/1173>
- Ajzen, I. (2020). The theory of planned behavior: Frequently asked questions. *Human behavior and emerging technologies*. <https://doi.org/10.1002/hbe2.195>
- Alfianti, shahnaz dwika. (2023). *keterkaitan antara fullfilling desire dan gaya hidup keluarga dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa psikologi universitas x*. repository.unissula.ac.id. <http://repository.unissula.ac.id/32289/>
- Aminarti, M., & Siregar, Q. R. (2025). Pengaruh Pendidikan Keuangan Dan Stress Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan Dengan Teknologi Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Mandiri: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 4(1), 41–50.
- Apriana, & Efriyent, D. (2024). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa di Kota Batam. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(3), 1949–1962. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i3.6265>
- Ariska, S. N., & Jusman, J. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan , Financial Tekhnologi dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa*. 7, 2662–2673.
- Arrezqi, M. (2024). Pengaruh Gaya Hidup san Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Syntax Idea*, 6(07). <https://jurnal.syntax-idea.co.id/index.php/syntax-idea/article/view/4066>
- Ashar, K., & Azriana, F. H. (2024). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pola Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *JURNAL ILMIAH KOMPUTERISASI AKUNTANSI*, 17(2), 374–387. <https://journal.stekom.ac.id/index.php/kompak/article/view/2129>
- Budiharjo, I. S., & Aisyah, S. (2025). *Dampak Stres Finansial, Kecemasan, Dukungan Sosial, dan Gaya Hidup terhadap Kesehatan Mental Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta*. eprints.ums.ac.id. <https://eprints.ums.ac.id/id/eprint/135043>
- Dodamani, S., & Altaf, R. (2024). *The Multifaceted Impact of Financial Stress on Physiological, Psychological Well-being, and Success: A Comprehensive Review and Strategic Interventions*. 0–20. <https://doi.org/10.20944/preprints202411.1862.v1>
- Fadhila, A. S., & Dewi, A. S. (2022). Analisis Hubungan antara Financial Literacy dan Financial Distress (Studi Pada Usia Produktif Di Provinsi Bengkulu).

SEIKO: Journal of Management & bussinnes.
<https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/seiko/article/view/1812>

Fadhila, N., & Elvionita, N. (2025). Pengaruh Financial Stress dan Pengelolaan Anggaran Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat dengan Dukungan Sosial Sebagai Variabel Intervening. *JournalResearch of Economic dan Bussiness*, 4(2). <https://journal.aira.or.id/index.php/j-reb/article/view/1226>

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23*.

Herawati, N. T., Dewi, L. G. K., & Meitriana, M. A. (2024). Literasi Keuangan Dan Resiliensi Keuangan Mahasiswa: Ditinjau Dari Perspektif Gender. *jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 16(1), 47–59. <https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/krisna/article/view/9358>

Hutahaean, L., Gea, W. C., Sagala, D. P. P., & Sinaga, E. T. F. (2024). Pengaruh Gaya Hidup Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kedisiplinan Finansial Mahasiswa Perantau Yang Tinggal Di Kos. *Jurnal Ilmu Sosial Dan politik*, 4(2), 209–220. <https://ejournal.uhn.ac.id/index.php/sosialpolitik/article/view/2827>

Kasenda, P. G. H., Kaparang, G. F., Pangemanan, A., & Ambalao, S. S. (2022). Financial Stress, Self-Efficacy and Financial Help-Seeking Behaviour Among College Students During Pandemic. In *JURNAL ILMIAH MANAJEMEN BISNIS DAN INOVASI UNIVERSITAS SAM RATULANGI*. ejournal.unsrat.ac.id. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jmbi/article/view/40983>

Kemdikbudristek, P. (2025). *Universitas Muhammadiyah Palopo — Profil Perguruan Tinggi (PDDIKTI)*. PDDIKTI Kemdikbudristek. <https://pddikti.kemdiktisaintek.go.id/detail-pt/KMEPRBHOZjH3alCarBtCEk98zXLbKd-FmPST5KTyKvPNAZgMu6z6Luc01s3EnnO1btyV5Q%3D%3D>

Kuswanto, Aryanti, S., & Arief, H. (2024). Pengaruh Financial Technology dan Manajemen Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(2). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jupe/article/view/59117>

Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2021). Behavioral finance and the psychology of financial decisions. *Annual Review of Financial Economics*, 13, 21–47. <https://doi.org/10.1146/annurev-financial-012320-045238>

Majdina, N. I., Pratikno, B., & Tripena, A. (2024). PENENTUAN UKURAN SAMPEL MENGGUNAKAN RUMUS BERNOULLI DAN SLOVIN: KONSEP DAN APLIKASINYA. *Jurnal Ilmiah Matematika dan Pendidikan Matematika (JMP)*, 16(1), 73–84.

Moore, A., Nguyen, A., Rivas, S., Bany-Mohammed, A., Majeika, J., & Martinez, L. (2021). A qualitative examination of the impacts of financial stress on college students' well-being: Insights from a large, private institution. *SAGE Open Medicine*, 9. <https://doi.org/10.1177/20503121211018122>

- Ningsih, H. R., & Oktavia, V. (2024a). Faktor Determinan Financial Stress Pada Mahasiswa. *Journal Of Social Science Research*, 4, 7491–7505.
- Ningsih, H. R., & Oktavia, V. (2024b). Faktor Determinan Financial Stress Pada Mahasiswa. *Innovative: Journal Of Social Science ...*. <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/8720>
- Nugroho, T. S. (2025). *Pengaruh pendapatan, stres keuangan, dan perilaku keuangan terhadap kesejahteraan finansial dengan gender sebagai moderasi: Studi pada pegawai UIN ...*. etheses.uin-malang.ac.id. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/73965>
- Peña, H. Dela, Puzon, H. J., Villamil, C., & Culajara, C. L. B. (2024). Financial Literacy and Financial Stress among College Students within Davao Region. *Asian Journal of Education and Social Studies*, 50(6), 509–522. <https://doi.org/10.9734/ajess/2024/v50i61428>
- Rahmawati, Asriany, & Usman, H. (2024). The Influence of Financial Literacy and Lifestyle on Student Personal Financial Management. *International Conference of Business, Education, Health, and Scien-Tech*, 1(1). <http://journal.conference.umpalopo.ac.id/index.php/icbens/article/view/200>
- Suherlan, D., & Suhartanto, D. (2023). Model Financial Distress Di Kalangan Generasi Muslim Milenial: Kajian Literatur. *Prosiding The 14th Industrial Research Workshop and National Seminar*. <https://jurnal.polban.ac.id/proceeding/article/view/6404>
- Wahyuni, S. (2024). financial behavior dan financial stress terhadap tendensi terjerat pinjaman online (pinjol) pada wanita pekerja diperkotaan. *General Ledger: Jurnal Studi Ilmu Akuntansi dan Keuangan*, 00(00). <https://jurnalgrahakirana.ac.id/index.php/GeneralLedger/article/view/90>
- Yastuti, W., Bachri, S., & Patra, I. K. (2024). The Influence of Financial Literacy and Lifestyle on the Financial Management of FKIP Palopo Muhammadiyah University Students. *International Conference of Business, Education, Health, and Scien-Tech*, 1(1). <http://journal.conference.umpalopo.ac.id/index.php/icbens/article/view/232>